

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang pengaruh *financial distress* dan *financial leverage* terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial distress* dengan menggunakan indikator Z-score berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,014.
2. *Financial leverage* dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,836.
3. Secara simultan, *financial distress* dan *financial leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,031.

#### 6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan.

Sebagian besar perusahaan telekomunikasi mengalami gejala *financial distress*, sehingga sangat diperlukan perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori bangkrut membuat strategi dan memperbaiki kinerja

perusahaan menjadi lebih baik lagi agar tetap bisa bertahan dalam persaingan dalam sektor telekomunikasi. Selain itu juga harus menjaga tingkat likuiditasnya dalam financial leverage agar dapat lebih menarik minat para investor dalam menanamkan modal saham.

2. Bagi penelitian selanjutnya.

Untuk penelitian ke depan, disarankan menambahkan variabel lain yang lebih variatif yang tidak digunakan dalam penelitian ini, misalnya profitabilitas, Earning per Share (EPS), Deviden per Share (DPS), Return of Asset (ROA), Return of Equity (ROE) dan lain-lain.